

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI UPTD SD NEGERI MAULafa

Godelifa Kofi¹, Heryon Bernard Mbuik², Hingrida M. A. Hendrik³

PGSD, FKIP, Universitas Citra Bangsa Kupang

¹godelifakofi@gmail.com ² bernardmalole@gmail.com

³ hingridahendrik@gmail.com

ABSTRACT

Teacher discipline is one of the essential factors in improving the quality of education because it directly influences the effectiveness of the learning process. However, teacher discipline is often affected by the leadership style implemented by school principals. This study aimed to determine the effect of transformational leadership of the principal on teacher discipline at UPTD SD Negeri Maulafa. This research employed a quantitative approach using a causal associative design. The population consisted of 44 teachers, all of whom were selected as research respondents through total sampling. Data were collected using validated and reliable questionnaires. The collected data were analyzed using descriptive statistics, normality and linearity tests, simple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) with the assistance of SPSS version 22. The findings indicated that transformational leadership was categorized as very good with an average score of 77.66, while teacher discipline was also categorized as very good with an average score of 69.50. The regression analysis produced the equation $Y = 23.336 + 0.599X$, indicating a positive relationship between transformational leadership and teacher discipline. Hypothesis testing showed $t_{count} = 2.871 > t_{table} = 2.018$ with a significance value of $0.006 < 0.05$, indicating that transformational leadership has a positive and significant effect on teacher discipline. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.164, meaning that transformational leadership contributed 16.4% to teacher discipline, while the remaining 83.6% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: transformational leadership, principal, teacher discipline

ABSTRAK

Kedisiplinan guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kedisiplinan guru adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di UPTD SD Negeri Maulafa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 44 guru dan seluruhnya dijadikan responden melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, uji F,

serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 77,66, sedangkan kedisiplinan guru berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 69,50. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 23,336 + 0,599X$, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai $t_{hitung} = 2,871 > t_{tabel} = 2,018$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru. Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,164$ menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar 16,4% terhadap kedisiplinan guru, sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, kedisiplinan guru.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan berkesinambungan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia di sekolah, terutama kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh komponen pendidikan, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Oleh karena itu, sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga bertindak sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan teladan kepada guru. Salah satu gaya kepemimpinan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas organisasi sekolah adalah kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini menekankan kemampuan pemimpin dalam membangun visi bersama, menginspirasi, memberikan motivasi, mendorong inovasi, serta mengembangkan potensi seluruh warga sekolah agar mampu mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Dalam lingkungan sekolah, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dapat tercermin melalui

meningkatnya kedisiplinan guru. Guru yang disiplin akan menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, hadir tepat waktu, mempersiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap, melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, serta menjalankan tugas profesional dengan penuh tanggung jawab. Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan guru berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil praobservasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri Maulafa menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru yang belum sepenuhnya menerapkan disiplin kerja secara optimal. Permasalahan yang ditemukan meliputi keterlambatan hadir di sekolah, belum lengkapnya perangkat pembelajaran yang disiapkan, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta adanya guru yang meninggalkan sekolah sebelum jam kerja berakhir tanpa alasan kedinasan yang jelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan guru masih memerlukan perhatian dan pembinaan secara berkelanjutan.

Secara teoritis, kepemimpinan transformasional diyakini mampu meningkatkan komitmen, motivasi, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya mengarahkan bawahannya, tetapi juga memberikan inspirasi, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga guru terdorong untuk bekerja secara profesional dan disiplin. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di UPTD SD Negeri Maulafa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang mampu meningkatkan disiplin kerja guru

sehingga kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dapat terus ditingkatkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan sekaligus mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru melalui analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri Maulafa, Kota Kupang, pada tahun 2026.

Populasi penelitian berjumlah 44 guru yang bertugas di UPTD SD Negeri Maulafa. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh, sehingga jumlah responden penelitian sebanyak 44 orang guru.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan guru. Kepemimpinan transformasional diukur melalui indikator keteladanan (*idealized*

influence), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*). Sementara itu, kedisiplinan guru diukur berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta ketaatan terhadap tata tertib sekolah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas oleh validator ahli dan uji validitas empiris, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data setiap variabel. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis. Setelah seluruh prasyarat terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear

sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 22.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang guru yang bertugas di UPTD SD Negeri Maulafa. Seluruh guru dijadikan responden melalui teknik total sampling, sehingga data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara menyeluruh di sekolah tersebut.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,66 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah mampu menerapkan kepemimpinan transformasional melalui pemberian motivasi,

keteladanan, perhatian kepada guru, serta mendorong peningkatan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.

Sementara itu, variabel kedisiplinan guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,50 dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan tugas profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, serta melaksanakan pembelajaran secara bertanggung jawab.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai salah satu syarat penggunaan analisis parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 22.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,113, lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 (Sig. = 0,113 > 0,05). Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan linear antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kedisiplinan guru. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear. Dengan terpenuhinya asumsi linearitas, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y=23,336+0,599X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 23,336 mengandung arti bahwa apabila kepemimpinan transformasional kepala sekolah bernilai nol, maka nilai kedisiplinan guru diperkirakan sebesar 23,336. Koefisien regresi sebesar 0,599 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan meningkatkan

kedisiplinan guru sebesar 0,599 satuan. Dengan demikian, arah hubungan kedua variabel bersifat positif.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,871$, sedangkan $t_{tabel} = 2,018$, dengan nilai signifikansi 0,006. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru di UPTD SD Negeri Maulafa.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru.

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,405	0,164	0, 144	5,16801

Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,164. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa 16,4% variasi kedisiplinan guru dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, maupun faktor individu guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai pemimpin yang mampu memberikan inspirasi, motivasi, keteladanan, serta perhatian kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kepemimpinan transformasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga berupaya mengembangkan potensi guru melalui komunikasi yang terbuka, pemberdayaan, serta pembinaan

yang berkelanjutan. Kondisi tersebut sesuai dengan konsep kepemimpinan transformasional yang menekankan kemampuan pemimpin dalam memengaruhi dan menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas profesional, baik dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, maupun tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran. Kedisiplinan guru merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru yang disiplin cenderung mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah.

Hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru. Persamaan regresi $Y = 23,336 + 0,599X$ menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan transformasional diikuti oleh

peningkatan kedisiplinan guru. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,871$ dengan signifikansi 0,006 semakin memperkuat bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan guru.

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 16,4% menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kedisiplinan guru. Masih terdapat berbagai faktor lain yang memberikan kontribusi lebih besar terhadap kedisiplinan guru, seperti motivasi kerja, budaya organisasi sekolah, sistem penghargaan, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan karakteristik individu guru. Oleh karena itu, peningkatan kedisiplinan guru memerlukan upaya yang terintegrasi melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah, pembinaan profesional guru, serta penciptaan budaya sekolah yang positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional yang

menyatakan bahwa pemimpin yang mampu memberikan inspirasi, motivasi, keteladanan, dan perhatian kepada bawahannya akan mendorong peningkatan komitmen serta perilaku kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah perlu terus dikembangkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di UPTD SD Negeri Maulafa berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,66, sedangkan kedisiplinan guru juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 69,50. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 23,336 + 0,599X$, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki arah hubungan positif terhadap kedisiplinan guru.

Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai $t_{hitung} = 2,871$ yang lebih besar daripada

t_{tabel} = 2,018, dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru di UPTD SD Negeri Maulafa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,164 mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar 16,4% terhadap kedisiplinan guru, sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, kepala sekolah diharapkan terus mengembangkan praktik kepemimpinan transformasional melalui pemberian motivasi, keteladanan, pembinaan, komunikasi yang efektif, dan pemberdayaan guru. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan guru secara berkelanjutan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, H., Danim, S., Somantri, M., & Kartiwi, A. P. (2024). Kepemimpinan terdistribusi di sekolah: Tinjauan literatur sistematis dan dampaknya terhadap praktik pendidikan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(4), 433–445. <https://jurnal.konselingindonesia.com>
- Agus Salim Harahap, Bambang Suseno, Rahmat Hidayat, Dewi Shintia, Wulandari Lubis, & Dian Purnama Sari. (2025). *Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Inovasi Organisasi*. <https://joecy.org/index.php/joecy/article/download/2391/2238>
- Aiman, U., Abdullah, K., Jannah, M., Hasda, S., Masita, & Taqwin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aini, N. K., & ST, S. P. I. (2021). *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Jakad Media Publishing.
- Basri, B., Tambunan, H., & Panggabean, S. (2023). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Madrasah*. CV. Eureka Media Aksara.
- Hazizah Isnaini, & Robie Fanreza. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah*. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik/article/download/1130/1469/5696>
- Khasanah, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Jakad Publishing.

- Mamonto, S., Wahidin, D., Pratama, I. N. L. D. M., Saimima, A. T. J. M. S., Khotim, N. S., Sudarno, J. A. G., Renaldo, N., & Adityawati, I. A. (2023). *Disiplin dalam Pendidikan*. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mbuik, H. B. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap penerapan manajemen berbasis sekolah di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 28–37.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE>
- Mbuik, H. B., & Littik, S. A. M. (2025). *Kepemimpinan Pendidikan Kristen Berbasis Pengembalaan dan Keteladanan: Prinsip, Penghalang dan Praktik*. CV. AA. Rizky.
- Novri Saputra Ramadan, Ilham Fahmi, & Taufik Mustofa. (2026). Implementasi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.
<https://ejournal.my.id/jsgp/article/download/8603/5507/43508>
- Putri Isnaini. (2023). Peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sawit Seberang, Langkat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*.
<https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/viewFile/557/374>
- Sudadi. (2022). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Implementasi)*. Mitra Ilmu.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryaningsih, N., Nurmalina, N., & Ediputrai, K. (2024). Pengaruh pola kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin dan kinerja guru di sekolah. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(4), 3291–3310.
<https://journal.institercomedu.org/index.php/multiple/article/view/596>
- Suryapriadi, Y. E., Priatna, A., & Marlina, I. (2025). Kepemimpinan terdistribusi dan dampaknya terhadap sekolah: Tinjauan literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 112–120.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pendas>
- Sugiarto, J. (2025). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Membangun Sekolah Berdaya Saing di Era Digital*. Alifba Media.
- Trisnawati. (2024). *Penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 5 Tasikmalaya*.
<https://jurnalp4i.com/index.php/educational/article/download/3058/2633/21170>

- Utomo, R. A. (2025). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Asemrowo Surabaya. Dalam *Seminar Nasional Manajemen* (Vol. 10, No. 1). <https://doi.org/10.52970/grsse.v4i1.405>
<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/senima/article/view/5474>
- Wanuri, Budiyanto, & Suhermin. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia melalui Budaya Organisasi dan Teamwork*. Nasya Expanding Management.
- Waty, S. (2022). Peran kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 1 Mata le Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 7(4), 149–153.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Widodo, H., Sulisworo, D., Kusumaningtyas, A. D., & Rahmatika, N. (2025). *Filsafat Pendidikan Transformatif: Telaah Konsep dan Aplikasi Menghadapi Tantangan Pendidikan Kontemporer (Sebuah Bunga Rampai)*. K-Media.
- Willie, M. M. (2024). Population and target population in research methodology. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 4(1), 70–85.